

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan utama dari penelitian ini, didukung dengan fakta lapangan yang menunjukkan :

1. Peran kepala sekolah MTs As-subkiyah Bekasi itu mengacu pada dua gaya kepemimpinan yang dipadukan yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan kepemimpinan yang berorientasi pada manusia. Hal tersebut sesuai dalam perspektif pendidikan nasional (Depdiknas) kepemimpinannya sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pencipta iklim kerja/motivator, dan wirausahawan. Kepala sekolah juga selalu memotivasi guru untuk terus berkembang baik internal maupun eksternal dengan cara mendukung para guru untuk melanjutkan pendidikannya yang belum mencapai jenjang strata 1 (S1) dan mengarahkan guru untuk aktif dalam kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) akidah akhlak, *workshop*, seminar, dan kegiatan lainnya secara rutin. Kemudian kompetensi yang dimiliki sudah cukup profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik karena guru mampu memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan.

2. Faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru akidah akhlak yaitu terkait kedisiplinan guru dalam mengajar dan kemauan mereka untuk mengikuti program pelatihan yang difasilitasi oleh kepala sekolah dan kemauan mengikuti kolaborasi antar guru akidah akhlak yang didukung oleh sarana prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambat kepala sekolah yaitu keterbatasan waktu dan kurangnya sumber daya manusia sehingga kepala sekolah sulit untuk mengikut sertakan guru dalam pelatihan secara rutin yang mana hal itu juga didasari oleh kurangnya kesadaran dari individu guru tersebut.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang belum mencakup aspek peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pendidik berbasis sistem pendidikan nasional di MTs As-subkiyah Bekasi. Lebih khususnya menjelaskan tentang kompetensi yang wajib dimiliki seorang kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya menurut Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007 yaitu : kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial di MTs As-subkiyah yang belum dijelaskan secara lebih lengkap. Maka jika dilihat dari kekurangan penelitian ini, harapannya semoga bisa menjadi peluang yang lebih besar bagi para peneliti berikutnya untuk mengkaji dengan waktu penelitian yang lebih lama, pengetahuan yang lebih banyak dan metode yang

lebih bervariasi supaya hasil kajian mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pendidik berbasis sistem pendidikan nasional ini mencakup lebih luas lagi. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa hal yang peneliti sarankan kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat mendukung dan memfasilitasi guru untuk melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi guru di dalam sekolah yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Kurikulum Nasional yang melibatkan pendidik dalam memilih topik pelatihan agar relevan dengan tantangan di kelas. Selanjutnya jalin kerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya untuk menyediakan pelatihan dan sertifikasi. Ini dapat membantu pendidik memperoleh pengetahuan terbaru dan mengembangkan keterampilan sesuai dengan perkembangan terkini. Kemudian, memberikan apresiasi pada pendidik yang telah berhasil meningkatkan kompetensi mereka. Hal ini dapat menjadi insentif bagi yang lain untuk berpartisipasi dalam program pengembangan.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat aktif dalam mengikuti program pengembangan profesional yang disediakan oleh kepala sekolah. ini dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan guru sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Kurikulum Nasional.

Selanjutnya mengajukan pertanyaan dan umpan baik kepada kepala sekolah jika ada hal yang perlu dijelaskan atau dipahami lebih lanjut mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi. Kemudian, melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mencari peluang pengembangan diri secara mandiri seperti membaca buku, mengikuti kursus online, atau menghadiri seminar. Inisiatif ini akan memperkaya pengetahuan dan wawasan guru.